

## **PERSPEKTIF ORANGTUA SISWA SEKOLAH DASAR TERHADAP PENGUNAAN SOSIAL MEDIA**

Putri Indah Wahyuningsih<sup>1</sup>, Suci Tuningsih<sup>2</sup>  
<sup>12</sup>PGSD FPH Universitas Islam Mulia Yogyakarta  
Alamat e-mail [1putri.indah@uim-yogya.ac.id](mailto:1putri.indah@uim-yogya.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study result to find out the perspectives of parents of elementary school students on the use of social media. The research method used is qualitative phenomenology by collecting data through interviews with parents of elementary school students. The results of the study show that from various perspectives of parents of elementary school students at SDN Rejosari 03 there are positive, negative or neutral results. The use of social media has both positive and negative impacts. Children at SDN Rejosari 03 use social media not only for chatting and watching videos on YouTube or TikTok but also for searching for sources of information from Google. The positive impact of using social media provides convenience for children and parents, especially for school or learning purposes, and children can be digitally literate from an early age. However, the negative impact of using social media is a concern and anxiety for parents of elementary school students.*

*Keywords: Social Media, Parents' Views, Elementary School Children*

### **ABSTRAK**

Dalam penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui bagaimana perspektif dari orangtua siswa sekolah dasar terhadap penggunaan sosial media. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif fenomenologi dengan dilakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan orangtua siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari berbagai perspektif orang tua siswa sekolah dasar di SDN Rejosari 03 terdapat hasil yang positif, negatif ataupun netral. Penggunaan sosial media memberikan dampak positif dan juga negatif. Anak SDN Rejosari 03 menggunakan sosial media tidak hanya untuk chatting dan menonton video di youtube maupun di tiktok tetapi mencari sumber informasi dari google. Dampak positif dari penggunaan sosial media memberikan kemudahan bagi anak dan orangtua terlebih untuk kepentingan sekolah atau pembelajaran, dan anak bisa melek digital sejak dini. Namun dampak negatif penggunaan sosial media menjadi kekhawatiran dan keresahan bagi orangtua siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *Social Media, Pandangan Orangtua, Anak Sekolah Dasar*

#### **A. Pendahuluan**

Kemajuan teknologi saat ini sangat berkembang pesat di dunia

Pendidikan. Salah satu manfaat kemajuan teknologi yang dirasakan yaitu semakin mudah dalam

mendapatkan informasi dan guru merasa terbantu dengan adanya teknologi. Teknologi yang digunakan dalam pengajaran yaitu dalam penggunaan sosial media.

Sosial media selain memeberikan kemudahan dalam pembelajaran juga sangat mudah diakses oleh semua orang bahkan anak Sekolah Dasar. Sosial media digunakan seharusnya pada saat usia remaja karena dengan pertimbangan dampak yang terjadi dari penggunaan media sosial (Ohannessian & Vannucci, 2021). Penggunaan sosial media dapat mengurangi bahkan memperburuk sikap dan perilaku dikalangan remaja (Kim & Lee, 2023). Tidak diragukan lagi saat ini penggunaan sosial media sudah umum digunakan kahalayak luas. Sosial media digunakan dalam kepolisian untuk kepentingan investigasi (Boateng & Chenane, 2020). Pengaruh adanya sosial media juga berdampak pada mobilitas serta perilaku anak (Boateng & Chenane, 2020). Contoh sosial media yang sering digunakan dan berkembang di Indonesia yaitu Facebook, Instagram, Twitter, Google, Ai, Tiktok, Whtassapp, Line dan Telegram. Manfaat adanya sosial media dalam

dunia Pendidikan yakni sebagai bahan atau media untuk mempermudah proses pembelajaran. Facebook bisa menjadi alat bantu pembelajaran bahkan bisa menjadi gangguan untuk belajar anak (Fewkes & McCabe, 2012). Manfaat lain dari Facebook yakni sebagai alat penyebaran informasi kegiatan sekolah selama masa pandemi covid (Ross et al., 2021).

Sekolah Dasar merupakan Tonggak awal dari sebuah pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan guru harus memahami kebutuhan dan karakteristik siswanya. Selain metode dan bahan ajar yang dipersiapkan untuk ketercapaian suatu tujuan Pendidikan ada banyak faktor yang harus dipersiapkan yakni salah satunya pendidik yang kompeten. Penerapan metode dan persiapan pendidik dalam mengajar sangat diperlukan dalam pengajaran Pendidikan yang multikultural (Harty & Sachs, 1977). Pentingnya kemampuan Pendidik dan dikolaborasikan dengan teknologi dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa (Coleman et al., 2021). Salah satu teknologi yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran yakni

sosial media, sebagai bentuk perantara dan memudahkan guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa.

Pada Pendidikan di sekolah dasar melaksanakan Kurikulum Merdeka, Dimana kurikulum ini memberikan kebebasan kepada siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mencari dan mendapatkan informasi dari segala arah dan guru hanya sebagai fasilitator. Penempatan siswa sebagai pusat di kelas atau *Students Center* memberikan peluang siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran (Morse & Allensworth, 2015).

Orang tua memiliki peran terhadap anaknya baik dalam kesejahteraan anak maupun dalam Pendidikan (Wilson & Gross, 2018). Orangtua bertanggung jawab penuh terhadap anaknya, apalagi anak masih dalam usia butuh perhatian dan pengawasan. Semakin canggih kemajuan teknologi dan bebasnya penggunaan sosial media mengharuskan adanya keterlibatan orangtua dalam menentukan dan membuat kebijakan terkait penggunaan sosial media. Peran orangtua dalam menentukan sosial

media mana saja yang boleh digunakan dan tidak boleh digunakan oleh anak (Ardiya et al., 2020). Anggapan atau pemahaman orangtua terkait sosial media sebagai alat untuk chattingan, melihat video dari youtube dan pemerolehan informasi. Berbagai pemahaman orangtua dari penggunaan sosial media mulai dari dampak positif dan negatif harus mulai diterapkan untuk membentengi anaknya dari kesalahan dalam bersosial media (Imawan et al., 2023).

Adanya sosial media menimbulkan permasalahan yang dirasakan oleh pengguna, di dalam social media pengguna harus mencantumkan informasi diri Ketika hendak digunakan dan dapat dilihat oleh publik. Kondisi inilah yang membuat pengguna sosial media dapat berinteraksi dengan orang umum dengan dapat melihat informasi yang ada pada platform kita. Dampak dari adanya kegiatan bersosial media memeunculkan kejahatan.

Dari berbagai penjabaran diatas terdapat berbagai permasalahan yakni terkait pengetahuan orangtua sekolah dasar terhadap penggunaan sosial media bahwa sosial media selain memberikan dampak positif juga

menjadi dampak negatif. Oleh karena itu, dilakukan penelitian terkait Perspektif orangtua siswa sekolah dasar terhadap penggunaan sosial media.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini ialah penelitian dengan jenis kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang berdasarkan perspektif orangtua siswa Sekolah Dasar terhadap penggunaan sosial media. Fenomenologi merupakan sebuah studi tentang kejadian yang nampak. Metode fenomenologi menggali sebuah penjelasan terkait makna sebuah kejadian (Hadi, A., 2021). Dengan demikian penelitian ini bermaksud untuk mengetahui fakta yang terjadi sebenarnya dari narasumber. Hasil data diperoleh dari wawancara dengan orangtua siswa sekolah dasar. Data wawancara dirancang untuk mengeksplorasi perspektif orangtua anak sekolah dasar dalam penggunaan sosial media.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini memperoleh beberapa pandangan dari orangtua siswa sekolah dasar ketika dilakukan wawancara yakni berupa pandangan

yang positif, negatif, dan bahkan netral. Orang tua beropini bahwa sosial media baik untuk anaknya, karena membantu anaknya dalam pembelajaran dan pemerolehan informasi. Penggunaan sosial media pada anak tetap dibawah pantauan orangtua sehingga orangtua menjadi bagian dalam penggunaan sosial media. Terlepas ada pandangan orangtua yang mengatakan bahwa dengan adanya sosial media memberi dampak buruk kepada anak, karena anak tidak bisa terlepas dari HP dan dapat berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. Hasil yang diperoleh dari penjabaran terkait perspektif orangtua yang berasal dari analisis dan pengalaman orangtua yang menyaksikan langsung bagaimana anak-anak mereka bermain sosial media ditinjau dari sudut pandang yang menghasilkan perspektif terkait social media itu sendiri.

Perspektif yang dilihat dari berbagai sudut pandang dapat menjadi suatu hal yang baik. Dari hasil yang didapat bahwa informan menunjukkan bahwa mereka melihat langsung bagaimana penggunaan sosial media digunakan oleh anak-anak dengan memberikan

pertimbangan dampak positif dan negatif dari sosial media, hal tersebut dengan tujuan anak-anak mereka dapat mengetahui bahaya dan manfaat penggunaan sosial media. Penggunaan social media tidak hanya digunakan sebagai media mencari konten hiburan tetapi dapat digunakan dalam membantu belajar anak. Sebagai orangtua seharusnya mengatur keamanan pengaksesan oleh anak dan memberi Batasan terkait jenis konten dan waktu akses untuk anak mereka. Ketika anak sering menggunakan HP dan sudah dapat mengakses social media maka dampak negative lainnya yakni akan merasa kcanduan, disinalah peran orangtua mengatur dan mengawasi anak dalam bermain social media.

Perkembangan teknologi sangatlah cepat dan secara cepat pula dampak yang dirasakan bagi yang memiliki akses tersebut. Salah satu teknologi yang mudah didapatkan yakni Handphone, dilihat dari harga handphone yang sangat murah dengan dilengkapi bermacam fitur yang menarik seperti terdapat internet. Dengan kasus dalam satu keluarga bisa memiliki Handphone lebih dari satu sehingga menjadi peluang anak untuk menggunakan

Handphone. Dengan demikian anak - anak berkesempatan untuk penggunaan HP dan bermain sosial media secara berlebihan karena kurangnya pengawasan dan sikap pengertian dari orangtua. Didukung hasil penelitian dari (Yusuf et al., 2023) bahwa pemanfaatan sosial media berupa Instagram, WhatsApp dan YouTube dijadikan alat penyedia informasi, tempat penyimpanan dokumentasi serta sarana dalam berkomunikasi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan sosial media yang dilakukan oleh anak di SDN Rejosari 03 Kabupaten Semarang, sebagian besar digunakan untuk mencari informasi terkait pembelajaran dan untuk hiburan. Aplikasi yang sering dibuka yakni berupa Whatsapp, Google, Tiktok, Whatsapp dan Facebook. Penggunaan Whatsapp pada anak sebagai alat untuk berkabar atau memperoleh informasi tugas yang sering dibagikan oleh guru melalui whatsapp, sedangkan penggunaan google digunakan untuk mencari informasi tambahan terkait materi yang belum dipahami dan belum dipahami oleh orangtuanya, sedangkan penggunaan facebook untuk pberinteraksi dengan teman-

teman dan untuk mengupdate status serta berbagi momen, jadi hanya sekedar mengisi waktu luang, sama halnya dengan Youtube digunakan ketika anak mencari hiburan berupa video-video. Tak sedikit dari mereka menggunakan sosial media berupa tiktok, facebook dan youtube berkali-kali dalam sehari. Dengan demikian tak dapat dipungkiri bahwa sosial media sudah menjadi bagian dari mereka untuk menemani kehidupannya.

Kekhawatiran terbesar dari orangtua terkait penggunaan sosial media oleh anak yakni meliputi bahwa sosial media memberikan dampak negatif terhadap perilaku dan emosional anak, disebabkan bahwa sosial media ini mudah untuk mengakses sesuatu. Salah satu bentuk contoh negatif yang menjadi ketakutan orangtua yakni ada pada aplikasi tiktok yang mana aplikasi tersebut menampilkan video-video yang sedang viral atau mengikuti FYP pada saat itu. Selain itu, adanya aplikasi Facebook yang mudah untuk diakses, dalam aplikasi facebook selain memberikan dampak positif juga memberi dampak negatif salah satunya ada iklan terkait penipuan yang mana kadang anak suka

mengklik tombol yang berakibat pada kebobolan identitas yang mana itu merupakan informasi penting.

Bentuk penanggulangan kasus tersebut dari pihak orangtua sangat memberikan pengawasan yang sangat ketat terhadap anaknya ketika bermain sosial media. Salah satu bentuk peran orangtua dalam menjaga anaknya dari penggunaan sosial media yakni memberikan pengawasan dan menemani anaknya ketika bermain HP dan membuka sosial media, selain itu memberikan batasan waktu dalam bermain sosial media/HP, bukan hanya pembatasan waktu melainkan memberi batasan jenis konten dan jenis aplikasi yang dibuka.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian terkait persektif orangtua siswa sekolah dasar terhadap penggunaan sosial media. Maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **Simpulan**

Penggunaan sosial media oleh anak-anak SDN Rejosari 03 bukan hanya sekedar untuk mengirimkan pesan namun mencari hiburan dengan melihat konten. Manfaat dari

Sosial media selain meyuguhkan dampak positif namun memberikan dampak negatif kepada penggunanya, hal tersebutlah yang menjadi kekhawatiran orangtua terhadap penggunaan sosial media. Bentuk pengawasan atau tindakan yang dilakukan orangtua terhadap penggunaan sosial media oleh anaknya yaitu melakukan tindakan pengawasan dan memberikan batasan waktu serta batasan terhadap jenis konten yang boleh dilihat oleh anak.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan dari pembahasan maka ada saran kepada pihak orang tua terkhusus orangtua siswa sekolah dasar:

1. Peran orangtua menjadi hal penting dalam perkembangan anak, olehkarena itu pembatasan waktu dan jenis konten pada sosial media menjadi tanggungjawab dari orangtua
2. Orangtua harus mendampingi dan mengawasi anak ketika sedang bermain sosial media, dengan melihat bukan hanya dampak positif dari penggunaan sosial media melainkan ada dampak negatif dari sosial media.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiya, L. I., R, A. D., Arina, A., A.P., V. S. B., & R., N. F. (2020). The Role of Parents in the Use of Social Media in Early Childhood. *Proceedings of The ICECRS*, 8, 1–4.  
<https://doi.org/10.21070/icecrs2020526>
- Boateng, F. D., & Chenane, J. (2020). Policing and social media: A mixed-method investigation of social media use by a small-town police department. *International Journal of Police Science and Management*, 22(3), 263–273.  
<https://doi.org/10.1177/1461355720927429>
- Coleman, M. B., Fowler, K., Parater, A. L., Riley, M. J., Park, Y., & Moore, T. C. (2021). Combining teacher-Led and technology-assisted instruction to improve phoneme blending to read words for elementary students with disabilities. *Journal of Computer Assisted Learning*, 37(3), 759–772.  
<https://doi.org/10.1111/jcal.12521>
- Fewkes, A. M., & McCabe, M. (2012). Facebook: Learning Tool or Distraction? *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 28(3), 92–98.  
<https://doi.org/10.1080/21532974.2012.10784686>
- Hadi, A., A. & R. (2021). *Penelitian Kualitatif*. CV. Pena Persada.  
<http://repository.uinsby.ac.id/id/eprint/167/>
- Harty, H., & Sachs, R. (1977). *Elementary School Science Methods For Preservice*

- Teachers Preparing To Teach In Poor Multicultural Settings. *School Science and Mathematics*, 77(4), 294–309. <https://doi.org/10.1111/j.1949-8594.1977.tb09244.x>
- Imawan, M. R., Zamzami, M. R., & ... (2023). Pandangan Orang Tua Dalam Penggunaan Aplikasi Media Sosial Di Anak Remaja (Studi Kasus: Kota Surabaya). *Jurnal Sains, Teknik Dan Studi Kemasyarakatan*, 1(4), 149–156. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SATUKATA/article/view/1015>
- Kim, Y., & Lee, M. (2023). Does Social Media Use Mitigate or Exacerbate Loneliness among Korean Older Adults? Focusing on the Moderating Role of Media Literacy. *Social Media and Society*, 9(2). <https://doi.org/10.1177/20563051231177959>
- Morse, L. L., & Allensworth, D. D. (2015). Placing Students at the Center: The Whole School, Whole Community, Whole Child Model. *Journal of School Health*, 85(11), 785–794. <https://doi.org/10.1111/josh.12313>
- Ohannessian, C. M. C., & Vannucci, A. (2021). Social Media Use and Externalizing Behaviors During Early Adolescence. *Youth and Society*, 53(6), 871–893. <https://doi.org/10.1177/0044118X20901737>
- Ross, A., Edmeade, J., & Prochnow, T. (2021). Effectiveness of Disseminating School Physical Activity Information on Facebook during a Pandemic: A Mixed-Method Analysis. *Journal of School Health*, 91(11), 959–966. <https://doi.org/10.1111/josh.13083>
- Wilson, D. M., & Gross, D. (2018). Parents' Executive Functioning and Involvement in Their Child's Education: An Integrated Literature Review. *Journal of School Health*, 88(4), 322–329. <https://doi.org/10.1111/josh.12612>
- Yusuf, F., Rahman, H., Rahmi, S., & Lismayani, A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera. *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2, 1–8.